

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari karakteristik *corporate governance* seperti konsentrasi kepemilikan, kepemilikan pemerintah, kepemilikan manajerial, proporsi komisaris independen, biaya agensi manajerial, dan opini audit terhadap kemungkinan *financial distress*. Penelitian ini menggunakan tiga variabel kontrol yaitu *leverage*, profitabilitas, dan likuiditas.

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 dan 2011. Metode sampling dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Kriteria perusahaan *financial distress* adalah perusahaan dengan laba bersih negatif dalam satu periode pelaporan. Data perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah data perusahaan satu tahun ($t-1$) dan dua tahun ($t-2$) sebelum perusahaan mengalami *financial distress* dan *non financial distress*, sehingga jumlah total sampel dalam penelitian ini adalah 296 perusahaan. Setelah melalui tahap pengolahan data, terdapat 28 data outlier yang harus dikeluarkan dari sampel penelitian, sehingga jumlah sampel akhir yang layak diobservasi yaitu 268 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi logistik.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel konsentrasi kepemilikan, kepemilikan manajerial, proporsi komisaris independen, biaya agensi manajerial, dan opini audit berpengaruh signifikan terhadap kemungkinan *financial distress* sedangkan variabel kepemilikan pemerintah tidak berpengaruh signifikan.

Kata kunci: Karakteristik *corporate governance*, kemungkinan *financial distress*, laba negatif